

ANALISIS PENGETAHUAN GURU DAN SISWA TENTANG WAWASAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK NEGERI 2 TANAH PUTIH

Salman Maiza, Rosmawati, Sardi Yusuf

Email: Salmanmaiz4@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This study aims to describe the level of knowledge of teachers and students about the insight of guidance and counseling in SMK Negeri 2 Tanah Putih, the background due to a phenomenon seen in schools, namely: Problem study how the image of the teacher and student knowledge about the insight of guidance and counseling in SMK Negeri 2 Tanah Putih. The method used in this research is descriptive method. Location of the study are in SMK Negeri 2 Tanah Putih. Subjects in this study were teachers and students of class XI Accounting Department and students of class XI Office Administration Department at SMK Negeri 2 Tanah Putih, taken with the saturated sample technique. Data and data collection tool was a questionnaire form teacher and student knowledge about the insight of guidance and counseling in SMK Negeri 2 Tanah Putih, which is made by the researchers themselves based on the lattice with alternative answers YES and NO. Data analysis technique using benchmark categories based on the normal curve, in accordance with the opinion of the JWP Pham and Sirotnik K. and Arlizon R., (1998: 100) and the percentage formula (Anas Sudijono, 2000: 40). Conclusion The results of this study, based on the results of the calculation of benchmark knowledge of teachers and students about the insight of guidance and counseling in SMK Negeri 2 Tanah Putih, located in the middle category, according to the results of the analysis. As a follow-up to this study, the researcher here recommended that interested parties can further increase teacher knowledge of guidance and counseling by providing training in order to achieve the desired goal. Next to the researcher is expected to conduct further research in view of the need for knowledge, especially guidance and counseling is needed in the formation of character and attitude of the nation.

Keywords: *Teacher Knowledge, Guidance and Counseling*

ANALISIS PENGETAHUAN GURU DAN SISWA TENTANG WAWASAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK NEGERI 2 TANAH PUTIH

Salman Maiza, Rosmawati, Sardi Yusuf

Email: 5almanmaiz4@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk describe tingkat pengetahuansiswa pasir guru about wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, latar belakang karena sekolah phenomenoseenin, yaitu: studi Soal bagaimana gambaran guru dan siswa pengetahuan tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih. Metode DIGUNAKANDI thisresear chisdescrip tiveme ThOD. Lokasi dari studyare di SMK Negeri 2 Tanah Putih. Subyek penelitian inthis werete achers dan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Departmentat SMK Negeri 2 Tanah Putih, diambil dengan teknik sampel jenuh. Data dan data collectiontool guru berupa kuesioner wasa dan pengetahuan siswa tentang bimbingan dan konseling insightsof di SMK Negeri 2 Tanah Putih, whichis madebythe peneliti mereka selvesbased pada latticewi thalternati veanswers YES dan NO. Teknik analisis data menggunakan bangku markcat egoriesbased pada kurva normal, di accordancewith pendapat tersebut yang JWP phamand Sirotnik K. dan Arlizon R., (1998: 100) dan percentageformula (Anas Sudijono, 2000: 40). Kesimpulan Theresults ofthis studi, basedonthe hasil ofthe perhitungan benchmark pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan sof bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, locatedin kategori menengah, sesuai dengan hasil analisis. Seperti afollow-up tothis belajar, yang hersre penelitian memuji thatinterested partiescanfur ther inc pengetahuan reaseteacher bimbingan dan konseling dengan memberikan perintah trainingin toachieve tujuan yang diinginkan. Nextto yang researcheris diharapkan conductfurther researchin pandangan tersebut yang perlu forknowledge, terutama bimbingan dan counselingis diperlukan inthe pembentukan karakter dan attitudeof bangsa.

Kata kunci: Pengetahuan Guru, GuidanceandCounseling

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu adalah yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang intruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa (Bimbingan dan Konseling). Pendidikan yang hanya melaksanakan bidang administratif dan pengajaran dengan mengabaikan bidang bimbingan, mungkin hanya akan menghasilkan individu yang pintar dan terampil dalam aspek akademik, tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek psikososiospritual.

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang didalamnya memuat struktur kurikulum, telah mempertajam perlunya disusun dan dilaksanakannya program pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga pendidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Sekolah merupakan institusi sebagai penjabaran undang-undang tersebut tempat mempersiapkan dan mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Hal ini dapat dipahami karena sekolah mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas, dapat dilihat dengan adanya kurikulum, metode, media pendidikan dan lain-lain. Sekolah sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna, sekolah turut pula bertanggung jawab atas anggota masyarakat yang di hasilkannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan dari seorang guru bimbingan dan konseling dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam mengembangkan potensi diri untuk hidup mendatang.

Bimbingan dan Konseling merupakan upaya proaktif dan sistemik dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku efektif, semua perilaku tersebut merupakan proses perkembangan yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan. Penanggung jawab bimbingan dan konseling di sekolah adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor yang merupakan salah satu kualifikasi pendidik.

Bimbingan dan Konseling adalah salah satu komponen pendidikan, secara umum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan, untuk menjadi manusia yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan lain-lain sesuai dengan diri individu tersebut.

Lebih lanjut Priyanto mengemukakan bahwa permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal tersebut juga disebabkan oleh karena sumber-sumber

permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh hal-hal diluar sekolah. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan aktifitas belajar sesuai apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Apabila para siswa tersebut belajar sesuai dengan kehendak sendiri dalam arti tanpa aturan yang jelas, maka upaya belajar siswa tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif. Apalagi tantangan kehidupan sosial dewasa ini semakin kompleks, termasuk tantangan dalam mengalokasikan waktu. Dalam hal ini jika pengaturan waktu berdasarkan kesadaran sendiri maupun arahan pihak lain tidak dilakukan dengan disiplin maka semuanya akan menjadi kacau. Demikian pula dengan kedisiplinan siswa dalam melakukan aktifitas belajar dipadukan aktifitas lain dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah peran guru bimbingan dan konseling diperlukan untuk mendampingi mereka.

Kondisi-kondisi tersebut menjadi salah satu alasan sangatlah diperlukan adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, yang secara khusus diberi tugas dan tanggung jawab untuk memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan berbagai masalah, baik masalah belajar, penyesuaian diri, maupun masalah-masalah pribadi, yang apabila dibiarkan akan menghambat tercapainya tujuan belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis ingin meneliti sejauh mana tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling di smk negeri 2 tanah putih kabupaten rokan hilir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang pengertian Bimbingan dan Konseling. 2) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang tujuan Bimbingan dan Konseling. 3) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang fungsi Bimbingan dan Konseling. 4) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling. 5) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang jenis layanan Bimbingan dan Konseling. 6) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang Azas Bimbingan dan Konseling. 7) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang kode etik Bimbingan dan Konseling.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang pengertian Bimbingan dan Konseling. 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang tujuan Bimbingan dan Konseling. 3) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang fungsi Bimbingan dan Konseling. 4) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling. 5) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang jenis layanan Bimbingan dan Konseling. 6) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang Azas Bimbingan dan Konseling. 7) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang kode etik Bimbingan dan Konseling.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah analisis kerja dan aktivitas, merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, data mengenai hal-hal yang diselidiki, kemudian dianalisis, diberikan interpretasi, dan diadakan generalisasi dalam rangka menetapkan sifat-sifat dan kriteria-kriteria yang baik, rencana *upgrading*, dengan tujuan untuk mengadakan klasifikasi secara lebih efektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru SMK Negeri 2 Tanah Putih, Siswa-siswi kelas XI Jurusan Akuntansi dan Siswa-siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Tanah Putih. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, tidak ada pemilihan sampel dalam kelompok individu yang lebih besar, karena semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung, jadi sampel yang digunakan sampel jenuh (teknik *sampling*) dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Table 1. Populasi dan Sampel

No	Populasi	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru SMKN 2 Tanah Putih	6	11	17
2	Siswa kelas XI Akuntansi	7	11	18
3	Siswa kelas XI Adm. Perkantoran	8	17	25
Jumlah		21	39	60

Sumber : SMK Negeri 2 Tanah Putih TP. 2013/2014

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari beberapa item tentang wawasan bimbingan dan konseling seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Pengertian bimbingan dan konseling	1, 8	15	3
2.	Tujuan bimbingan dan konseling	2, 9, 16, 22, 28	34, 39, 43, 46	9
3.	Fungsi bimbingan dan konseling	3, 10, 17, 23	29, 35, 40	7
4.	Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	4, 11, 18	24, 30, 36	6
5.	Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling	5, 12, 19, 25, 31, 37	41, 44, 47	9
6.	Azas-azas bimbingan dan konseling	6, 13, 20, 26, 32, 38, 42	45, 48, 49, 50	11
7.	Kode etik bimbingan dan konseling	7, 14, 21	27, 33	5
Jumlah		30	20	50

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisa sesuai dengan rumusan masalah (apa yang dicari), dan tujuan penelitian (apa yang akan diperoleh) selanjutnya bagaimana cara yang digunakan (metode) disesuaikan dengan keadaan-keadaan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan langkah-langkah.

1. Menentukan tolok ukur kategori yang digunakan berdasarkan kurva normal sesuai dengan pendapat Popham J. W. dan Sirotnik K. A dalam R. Arlizon, (1998; 100) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_{ideal} - (Z \times S_{ideal}) \text{ sampai dengan } \bar{X}_{ideal} + (Z \times S_{ideal}).$$

Keterangan :

\bar{X}_{ideal} = Rata-rata ideal

S_{ideal} = Standar deviasi ideal

Z = Kurva normal untuk daerah 34,13% = 1,00 (dalam rumus)

2. Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden digunakan tehnik analisa data deskriptif melalui perhitungan persentase, dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2004: 170) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2000: 40})$$

Keterangan: P =Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Dalam pengolahan data penelitian, perlu menentukan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel3. Tolok Ukur Pengetahuan Guru dan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

Kategori	RentangSkor
Tinggi	34 – 50
Sedang	17 – 33
Rendah	0 – 16

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Gambaran Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih

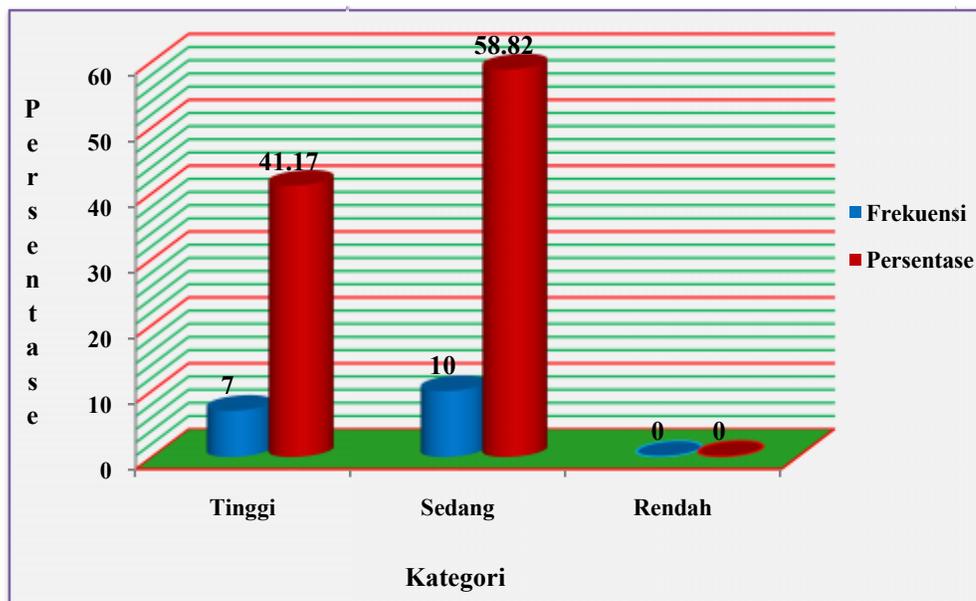
Untuk mengetahui gambaran pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Guru Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	34 – 50	7	41,17
Sedang	17 – 33	10	58,82
Rendah	1 – 16	0	0,00
Jumlah		17	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, 41,17% berada pada kategori tinggi, 58,82% berada pada kategori sedang, tidak ada yang berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih

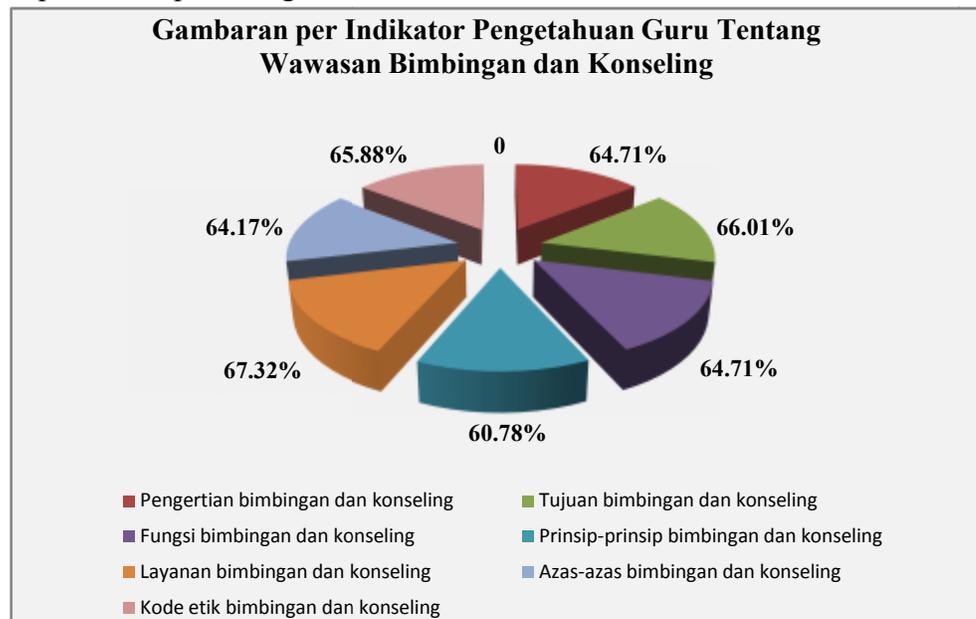
Berdasarkan histogram diatas dapat lihat bahwa pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling sebagian besar berada pada kategori sedang.

Tabel 5. Gambaran per Indikator Pengetahuan Guru Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Pengertian bimbingan dan konseling	33	64,71
2	Tujuan bimbingan dan konseling	101	66,01
3	Fungsi bimbingan dan konseling	77	64,71
4	Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	62	60,78
5	Jenis-jenis Layanan bimbingan dan konseling	103	67,32
6	Azas-azas bimbingan dan konseling	120	64,17
7	Kode etik bimbingan dan konseling	56	65,88

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling ditinjau berdasarkan indikatornya adalah sebagai berikut, indikator 1 (64,71%) berada pada kategori sedang. Indikator 2 (66,01%) berada pada kategori sedang. Indikator 3 (64,71%) berada pada kategori sedang. Indikator 4 (60,78%) berada pada kategori sedang. Indikator 5 (67,32%) berada pada kategori sedang. Indikator 6 (64,17%) berada pada kategori sedang dan indikator 7 (65,88%) berada pada kategori sedang. Dengan demikian diketahui rata-rata tingkat pengetahuan guru berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling

Gambaran Umum Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih

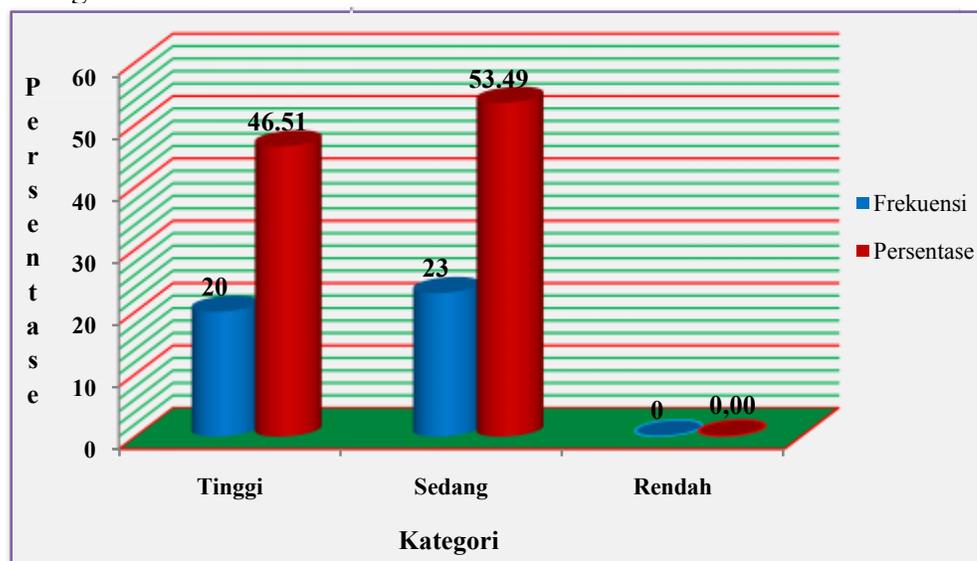
Untuk memperoleh gambaran tingkat pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, penulis berpedoman pada tolok ukur yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan hal tersebut, didapat frekuensi guru-guru pada setiap kategori, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel6. Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	34 – 50	20	46,51
Sedang	17 – 33	23	53,49
Rendah	1 – 16	0	0
Jumlah		43	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, 46,51% berada pada kategori tinggi, kemudian 53,49% berada pada kategori sedang, tidak ada yang berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3. Histogram pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling

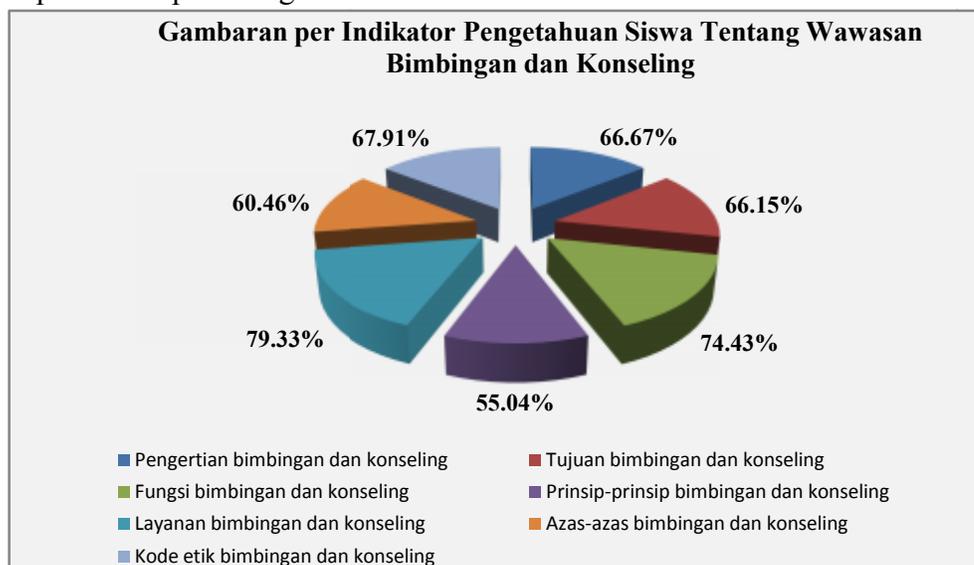
Berdasarkan histogram diatas dapat lihat bahwa pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling sebagian besar berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Gambaran per Indikator Pengetahuan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Pengertian bimbingan dan konseling	86	66,67
2	Tujuan bimbingan dan konseling	256	66,15
3	Fungsi bimbingan dan konseling	224	74,43
4	Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	142	55,04
5	Jenis-jenis Layanan bimbingan dan konseling	307	79,33
6	Azas-azas bimbingan dan konseling	286	60,46
7	Kode etik bimbingan dan konseling	146	67,91

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling ditinjau berdasarkan indikatornya adalah sebagai berikut, indikator 1 (66,67%) berada pada kategori sedang. Indikator 2 (66,15%) berada pada kategori sedang. Indikator 3 (74,43%) berada pada kategori tinggi. Indikator 4 (55,04%) berada pada kategori sedang. Indikator 5 (79,33%) berada pada kategori tinggi. Indikator 6 (60,46%) berada pada kategori sedang dan indikator 7 (67,91%) berada pada kategori sedang. Dengan demikian diketahui rata-rata tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. Diagram Pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Pengetahuan Guru dan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih

Variabel dan Indikator Variabel	Skor Maksimal Ideal	Skor Maksimal Aktual	Persentase (%)	Kategori
A. Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Wawasan Bimbingan dan Konsling	850	552	64,94	Sedang
1. Pengertian bimbingan dan konseling.	51	33	64,71	Sedang
2. Tujuan bimbingan dan konseling.	153	101	66,01	Sedang
3. Fungsi bimbingan dan konseling.	119	77	64,71	Sedang
4. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.	102	62	60,78	Sedang
5. Jenis layanan bimbingan dan konseling.	153	103	67,32	Sedang
6. Azas bimbingan dan konseling.	187	120	64,17	Sedang
7. Kode etik bimbingan dan konseling.	85	56	65,88	Sedang
B. Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konsling	2150	1447	67,30	Sedang
1. Pengertian bimbingan dan konseling.	129	86	66,67	Sedang
2. Tujuan bimbingan dan konseling.	387	256	66,15	Sedang
3. Fungsi bimbingan dan konseling.	301	224	74,43	Tinggi
4. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling.	258	142	55,04	Sedang
5. Jenis layanan bimbingan dan konseling.	387	307	79,33	Tinggi
6. Azas bimbingan dan konseling.	473	286	60,46	Sedang
7. Kode etik bimbingan dan konseling.	215	146	67,91	Sedang

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Guru dan Siswa Tentang Wawasan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih

Variabel dan Indikator	Kategori		
	Tinggi	Sedang	Sedang
A. Analisis tingkat pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konsling	41,17	58,82	0
1. Pengertian bimbingan dan konseling	5,88	94,12	0
2. Tujuan bimbingan dan konseling	29,41	70,59	0
3. Fungsi bimbingan dan konseling	17,65	70,59	11,76
4. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	11,76	82,35	5,88
5. Jenis-jenis Layanan bimbingan dan konseling	35,29	64,71	0
6. Azas-azas bimbingan dan konseling	23,53	76,47	0
7. Kode etik bimbingan dan konseling	35,29	64,71	0
B. Analisis tingkat pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konsling	46,51	53,49	0
1. Pengertian bimbingan dan konseling	0	100	0
2. Tujuan bimbingan dan konseling	34,88	65,12	0
3. Fungsi bimbingan dan konseling	20,93	79,07	0
4. Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling	2,33	97,67	0
5. Jenis-jenis Layanan bimbingan dan konseling	83,72	16,28	0
6. Azas-azas bimbingan dan konseling	20,93	79,07	0
7. Kode etik bimbingan dan konseling	41,86	58,14	0

Sumber : Data olahan penelitian 2014

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat gambaran tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, dengan demikian harapan agar dapat memberikan kontribusi untuk keberhasilan bimbingan dan konseling pada masa yang akan datang, karena temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini akan dijadikan sebagai masukan untuk

keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah yang sederajat pada umumnya.

Berdasarkan analisis jawaban responden peritem dari setiap pernyataan sebagai alat ukur yang berupa angket, terungkap bahwa pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling dapat dikategorikan sedang. Dalam hal ini sebaiknya perlu diadakan sosialisasi lebih lanjut, baik kepada guru maupun siswa tentang tujuan diadakannya program bimbingan dan konseling di Sekolah, agar guru dan siswa bisa benar-benar memahami dan dapat diterapkan seoptimal mungkin untuk memenuhi tujuan dan harapan yang diinginkan. Karena program bimbingan dan konseling perlu diselenggarakan di sekolah agar pribadi dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal, yang perlu disesuaikan terutama yang menyangkut karakteristik siswa serta tujuan dari pendidikan.

Secara khusus berdasarkan analisis per-indikator terungkap bahwa hasil temuan dan penelitian memperoleh indikasi pada kategori apa tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Walau pun demikian temuan tersebut hanya bersifat sementara, karena Instrumen yang dipakai pada penelitian ini hanya penjarangan dari angket tertutup yang jawabannya YA atau TIDAK, yang difokuskan pada guru dan siswa tentang deskripsi wawasan bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian yang dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran tingkat pengetahuan guru tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang. 2) Gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Tanah Putih, berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang.

Rekomendasi

Sehubungan dengan temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: 1) Karena hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang wawasan bimbingan dan konseling berada pada kategori sedang, maka bagi pihak yang terkait untuk dapat kiranya meningkatkan lagi pengetahuan guru-guru tentang bimbingan dan konseling di sekolah Menengah Kejuruan dengan memberikan pelatihan serta mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program bimbingan dan konseling baik di sekolah maupun di masyarakat. 2) Kepada sekolah yang merupakan sebagai penanggung jawab pelaksanaan bimbingan dan konseling supaya menyediakan sarana dan fasilitas bagi guru pembimbing. 3) Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua Pembimbing penulis yaitu Ibu Dra. Hj. Rosmawati, SS, M. Pd, Kons dan Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan Husairi. 2008. *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah*, Depok: CV Arya Duta.
- Amirah Diniaty. 2012. *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Nusa Media.
- Andi Mapiare. 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arlizon, R., 1998. *Phopam dan Sirotnik*, Pekanbaru: UNRI Press.
- Bimo Walgito. 1986. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: UGM Press.
- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: Unesa University Press.
- Hadari Nawawi, 1983. *Administrasi dan Organisasi Bimbingan Penyuluhan*, Jakarta: Ghalia Usaha.
- Hariastuti, Retno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: Unesa University Press.
- Hallen, A., 2002. *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurishan, Juntika. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Mutiara.
- Nurihsan, Juntika. 2006. *Bimbingan dan Koseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Erma. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat, Ahmad, 2008. *Peranan Guru dalam Prose Pendidikan*, (Online) <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/06/peran-guru-dalam-proses-pendidikan/> (diakses Februari 2014).
- Sudrajat, Ahmad, 2008. *Tujuan Bimbingan dan Konseling*, (Online) <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/14/tujuan-bimbingan-dan-konseling/> (diakses Februari 2014).
- Depdiknas, 2006. *Permendiknas No 22/2006: Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. 1990. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

- Setiawati, Chudari. 2007. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: UPI Press.
- Soetjipto dan Raflis, Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, M., dan Natawidjaja, Rochman. 1986. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susetyo, Yuli Fajar, 2012. *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Yusuf, Syamsu dan Nurishan, A. Juntika, 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfan Saam, 2013. *Psikologi Konseling*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.